

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan tidak terdapat hubungan antara pola asuh permisif dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Desa Cengkong Kecamatan Purwasari kabupaten Karawang yang ditunjukkan dengan nilai korelasi 0.543. Setelah dikonversikan ke dalam nilai  $t$  tabel dengan jumlah responden 71, diperoleh nilai sebesar 0.234. Dan hasil output signifikansi menunjukkan bahwa  $F$  hitung = 373 dengan tingkat signifikansi 0.543. Karena tingkat signifikansi  $0.543 > 0.05$ , maka diartikan tidak terdapat hubungan antara variabel Pola Asuh Permisif (X) dengan variabel Kemandirian Belajar (Y). Dan berdasarkan nilai  $R^2$  yang menunjukkan angka 0.005 yang berarti bahwa pengaruh yang disumbangkan oleh variabel pola asuh permisif kepada variabel kemandirian belajar sebesar 5%.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang menunjukkan pola asuh permisif tidak memiliki hubungan dengan kemandirian belajar siswa. Maka saran penulis sebagai berikut:

##### 1. Bagi Guru

Bagi guru SD Negeri Cengkong yang ada di Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang hendaknya memperhatikan kemandirian belajar siswa, sehingga guru mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemandirian belajar siswa

yang memiliki kemandirian belajar rendah sesuai dengan pola asuh orang tua yang tepat untuk sang anak.

2. Bagi Orang Tua

Megajarkan anak untuk hidup mandiri dengan cara memberi kesempatan dan buatlah daftar apa saja yang bisa dilakukan sendiri oleh anak, beri waktu, melatih anak mengerjakan pekerjaan tidak dapat dilakukan secara instan, jangan berharap sempurna, perhatikan kondisi anak, dan berilah pujian serta hadiah untuk anak.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa SD Negeri Cengkong di Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang hendaknya meningkatkan kemandirian belajar, memupuk tanggung jawab, meningkatkan keterampilan, mampu memecahkan masalah, percaya diri yang kuat, dan menjadi guru bagi diri sendiri, sehingga proses pembelajaran dapat menjadi lebih baik untuk mencapai prestasi.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti yang ingin meneliti pola asuh permisif, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi pembantu dalam melakukan suatu penelitian. Selain itu karena penelitian ini baru mengungkapkan hubungan pola asuh permisif dengan kemandiri belajar siswa, diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan membahas pola asuh permisif dikaitkan dengan faktor lain, seperti teman sebaya, kondisi lingkungan siswa, yang menjadi pengaruh kuat terhadap pola asuh orang tua dan kemandirian belajar siswa.